

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kesehatan intinya merupakan penerapan upaya kesehatan oleh rakyat Indonesia untuk mencapai keterampilan hayati sehat bagi rakyat untuk melakukan gelar kesehatan rakyat yang optimal. Pengembangan sektor kesehatan ditujukan untuk memperluas ruang lingkup serta menaikkan kualitas layanan kesehatan dasar, terutama untuk ibu serta anak-anak. (Khoirunnisa, at al., 2018)

“Setiap muslim percaya bahwa Islam ialah kepercayaan yang sudah menyampaikan kebahagiaan individu serta juga masyarakat serta kesejahteraan global serta seterusnya. (Ade Hashman, 2012, hlm. 34)

Secara awam, dia lengkap serta pakar akademik pula bersetuju bahawa ajaran Islam ditakdirkan buat memelihara 5 utama merupakan: agama, akal, jiwa, kehormatan serta keturunan. (Shihab, 2006: 181)

Islam juga memperhatikan syarat kesehatan sehingga berada pada Alquran dan Hadits bertemu banyak referensi tentang persoalan kesehatan, terutama pembersihan seperti yang disebutkan dalam:

“sudah mengabarkan pada kami Al Makki bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Abdullah ia merupakan Ibnu Sa'id, bahwa dia mendengar ayahnya menceritakan dari Ibnu Abbas ia mengatakan; Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya kesehatan dan waktu luang artinya

2 kenikmatan asal kenikmatan-kenikmatan Allah yang kebanyakan insan terperdaya olehnya.” (HR.Darimi, 2591)

Keliru satu misi kenaikan pangkat kesehatan artinya memberdayakan individu, keluarga dan komunitas untuk hidup dalam kesehatan yang baik melalui program pemberdayaan masyarakat. Akibatnya, target promosi kesehatan bisa menjadi pemberdayaan individu, pemberdayaan keluarga dan grup pemberdayaan atau komunitas (Kemenkes RI, 2011).

Aktivitas Posyandu dibantu oleh kader. Kader dari berasal orang-orang pada lingkungan RW yang bersedia, mampu, serta punya waktu untuk bisa menopang keberlanjutan kegiatan Posyandu. Posyandu sendiri ialah wadah pemberdayaan untuk mewujudkan manfaat keluarga secara terintegrasi, terutama manfaat kepercayaan atau ketuhanan, manfaat budaya, manfaat cinta, manfaat perlindungan, manfaat reproduksi serta kesehatan, manfaat lingkungan. (Suyono, 2011: 5).

Kiprah penting dari kader Posyandu menjadi penjaga terkemuka artinya pada pelayanan untuk kesehatan ibu dan anak melalui Posyandu. tapi masih banyak kader yang tak mempunyai pengertian serta keterampilan pada melaksanakan tugasnya. Posyandu sendiri membutuhkan lebih banyak dukungan dari masyarakat untuk menaikkan kesejahteraan pada sektor kesehatan dan kader yang menentukan berjalan atau tidaknya aktivitas posyandu posyandu baik sebab mereka ialah orang yang mengerti kondisinya kebutuhan warga pada daerah mereka.

Posyandu manager merupakan orang yang dipilih, bersedia, mampu, dan memiliki saat serta kepedulian terhadap layanan sosial dasar Publik.(Balyom, 2016)

Untuk raih sasaran pengembangan terlebih pada lapangan realitas kesejukan kerap dihadapkan bersama dengan sejumlah rintangan layaknya pengetahuan, sikap, kesadaran serta kebiasaan dan kapabilitas keuangan asal dari publik. Ini berarti mempertinggi kesenjangan pada apa yang merupakan harapan dan fenomena. Semuanya akan mempunyai pengaruh di kesegaran rakyat. sekarang kualitas sumber daya orang Indonesia permanen di taraf yang tetap relatif rendah, Maka diharapkan tersedia usaha konkret serta realistik. galat satunya ialah lewat pengembangan pada sektor kesegaran bersama dengan melibatkan kiprah aktif penduduk serta institusi komunitas yg ada. (Punikasari, 2010).

Menyadari bahwa pentingnya peningkatan kualitas kesehatan bukan hanya peran kader saja yang penting namun peran dari masyarakatpun pula penting untuk membangun kesehatan dirinya dan keluarga. Pengembangan kesehatan masyarakat yang sudah dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah beserta rakyat di RW 01 Desa Rancaekek Kulon Pengembangan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh pemerintah memberikan kesuksesan yang signifikan. banyak dilema muncul dalam program kesehatan (pencegahan, perawatan serta pemeliharaan) bahwa masyarakat pada desa kurang memakai layanan kesehatan (bidan di desa). orang yang menggunakan layanan bidan /

kunjungan desa. Kunjungan komunitas rendah ke layanan kesehatan Bidan desa (Conult) disebabkan kurang dari warga ketahui manfaat layanan kesehatan, orang membeli lebih banyak obat di toko terdekat.

Sensitivitas rendah rakyat terhadap kepentingan menjaga kesehatan (gaya hidup). Partisipasi warga pada pelaksanaan program kesehatan ialah memainkan peran aktif selesainya / dengan menerapkan masing-masing kegiatan yang dilakukan oleh petugas, misalnya pada implementasi imunisasi. kolaborasi antara petugas kesehatan, eksekutif dan komunitas Ini sangat dibutuhkan buat pengoperasian kegiatan vaksinasi.

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang terus membaik dan akibat yang sudah di capai pada antara lain di lihat asal status kesehatan dan gizi masyarakat yang membaik, namun dengan membaiknya status kesehatan masyarakat ditemukan nya kendala lain yaitu kurangnya partisipasi masyarakat pada meningkatkan kunjungan ke posyandu, pada dapatkan bahwa tidak seluruh bayi dan balita datang ke posyandu menggunakan beralasan keluarga yang mempunyai bayi serta balita sibibuk bekerja ataupun merasa malas dan enggan buat berkunjung mengikuti kegiatan posyandu.

Upaya kader untuk mengajak mereka mengunjungi posyandu pun selalu di lakukan melalui pengumuman serta pemberitahuan di masjid masalah di atas terjadi sebab kurangnya pengenalan kader di masyarakat serta kurangnya pemahaman para kader pada layanan wajib memenuhi

komunitas. di dalam kehidupan konkret sekarang selalu ada orang yang tidak punya dapatkan hak layanan kesehatan, kurangnya berita dan sosialisiasialah keliru satu faktor yang membentuk orang tak mampu memanfaatkan layanan kesehatan dengan aktivitas yang dapat dicapaidilakukan layanan kesehatan merupakan Posyandu, imunisasi, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, keluarga berencana serta kesehatan ibu serta anak.

Atas dasar duduk perkara di latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik buat melakukan penelitian serta menentukan judul, "peran Pos Pelayanan Terpadu dalam meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat " oleh karena itu, diharapkan skripsi yang dilakukan sang peneliti ini dapat menginspirasi orang lain, terutama mahasiswa untuk menaikkan referensi perpustakaan pada Fakultas Dakwah serta komunikasi.

B. Fokus Penelitian`

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat RW 02 Desa Rancaekek Kulon?
2. Bagaimana pelaksanaan program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat RW 02 Desa Rancaekek Kulon?

3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di RW 02 Desa Rancaekek Kulon?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan apa program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat RW 02 Desa Rancaekek Kulon.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan kesehatan RW 02 Desa Rancaekek Kulon.
3. Mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan program posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat RW 02 Desa Rancaekek Kulon.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Akademis

Tujuan yang di harapkan dalam penelitian kali ini dapat berguna bagi untuk penelitian-penelitian dengan tema yang sama sehingga dapat masyarakat sumbangan pemikiran terhadap ilmu

pengetahuan, dapat juga dijadikan bahan untuk acuan di penelitian selanjutnya.

2. Tujuan Praaktis

Bagi kader, agar selalu memberikan pelayanan yang lebih optimal apalagi dengan adanya pandemic seperti sekarang harus meningkatkan pelayanan terhadap kegiatan khususnya untuk mengenai balita dan bayi kekurangan gizi.

Bagi warga Rw 02 , masyarakat lebih mendukung dan ikut serta dalam peningkatan pelayanan agar hasil dari program dapat dirasakan manfaatnya secara optimal, dan juga dapat memberikan masukan kepada pihak desa dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Bagi Peneliti, memberi pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini di pelajari di bangku kuliah ke dalam karya nyata

E. Landasan Pemikiran

Berikut adalah landasan pemikiran dari penelitian ini:

a. Hasil Penelitian Sebelumnya

Peneliti jalankan penelusuran terhadap skripsi yang di tulis oleh lebih asal satu penelitian yang terdahulu. Peneliti terhitung telah pasti mempunyai kaitan serta perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya. Tujuan penelitian ini yakni untuk membedakan antara yang akan terjadi peneliti yang terdahulu bersama dengan penelitian yang akan di kaji oleh peneliti. Beberapa yang akan terjadi penelitian

yg ditulis oleh peneliti yang terdahulu ialah sebagai berikut: Pertama, skripsi yang di tulis oleh Devi Punikasari (2010) tentang

"peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas kesehatan rakyat di Dusun Karangwatu, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, kabupaten Magelang" skripsi di program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,yang akan terjadi penelitian ini berisikan perihal pengaruh program Posyandu di Dusun Karangwatu meliputi besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan warga dan juga suksesnya suatu program dalam hal ini tentu tergantung dari aktif atau tidaknya partisipasi warga untuk mensukseskan program tersebut.

Tujuan dari penelitian ini ialah bagaimana persepsi rakyat mengenai keberadaan posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan warga serta jua mendeskripsikan kiprah program posyandu yang telah di lakukan para kader pada menaikkan kualitas kesehatan warga. kedua, skripsi yang di tulis oleh Elsha Pratiw(2020), "Peranan Kader Posyandu Bougenille dalam meningkatkan Partisipasi masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur".

Skripsi pada program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kurangnya partisipasi serta tidak ikut dan nya pada mengikuti kegiatan Posyandu. Dilohat asal peran kader yang

sudah memenuhi kebutuhan masyarakat menyampaikan penimbangan kepada balita serta bayi, vitamin, Pengelolaan makanan yang terbaik serta juga donasi berasal pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini ialah memberika ilustrasi perihal peran kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakt serta pula memberikan gambaran perihal partisipasi rakyat pada aktivitas Posyandu Sangkuriang.

Sesuai beberapa tunjauan pustaka yang terdapat di atas , yang membedakan dengan penelit lakukan yaitu perbedaan daerah serta ketika penelitian, dan kajian teoritis yang di sajikan untuk menjawab fokus penelitian. sehingga pemaparan untuk proses dan yang akan terjadi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang peneliti buat akan berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu pula penelitian mengenai kiprah posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat masih sangat minim di bahas, padahal posyandu adalah sarana kesehatan yang mempunyai ruang lingkup yang skala nya paling kecil pada tataran kehidupan masyarakat.

b. Landasan Teoritis

1. Peran

Peranan yang terkait dengan posisi seseorang pada masyarakat. Peranan nya merupakan konsep apa yang di lakukan individu dalam masyarakat atau organisasi.

Peranan merupakan sesuatu perilaku dan juga perana di katakan sebagai sikap perorangan yang bagian yang sangat krusial bagi stuktur sosial di masyarakat. kiprah (role) merupakan aspek bergerak maju dari suatu posisi (status). yang berarti seseorang sudah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya. Jadi, seseorang dapat disebut peran. Maka status dan peran artinya dua hal terkait. karena, tidak terdapat peran tanpa status serta tak ada status peran (Soekanto, 2009: 213)

Peranan artinya aspek bergerak maju asal suatu posisis, yang berarti seseorang telah melakukan hak serta kewajiban mereka sinkron menggunakan posisi mereka. lalu keadaan dan manfaatnya ialah dua hal yang saling berkaitan karena tidak terdapat peranan tanpa status atau status peranan. bisa di katakan bahwa seseorang berperan Jika dia sudah melakukan hak serta kewajibannya dengan status sosialnya. Jika seseorang memiliki status tertentu dala kehidupan akan terdapat tren yang timbul perihal harapan baru. dari asa ini maka seorang bertindak dan berusaha buat mencapai nya pada jalan dan kemampuan yang di miliki. (Soekanto, 2009: 213)

2. Posyandu

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, sang serta untuk rakyat yang dibantu oleh petugas kesehatan bertujuan untuk menaikkan derajat kesehatan

warga pada biasanya serta kesehatan ibu serta anak pada khususnya. Jadi Posyandu artinya aktivitas swadaya asal masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. terdapat 5 kegiatan utama pada Posyandu, yaitu keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, pemantaun gizi anak, imunisasi (suntikan pencegahan) dan penanggulangan diare. Posyandu bertujuan buat meningkatkan kecepatan penurunan angka kematian bayi, anak balita serta angka kelahiran. Selanjutnya untuk mempercepat penerimaan NKKBS dan agar masyarakat dapat menyebarkan aktivitas kesehatan dan aktivitaskegiatan lain yang menunjang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. (Depkes RI, 2006: 34)

Posyandu merupakan bentuk upaya kesehatan rakyat (UKBM) yang di kelola serta dengan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat serta memberikan kenyamanan publik dalam memperoleh layanan kesehatan dasar. (Kemenkes, 2012)

Posyandu yaitu pusat aktivitas rakyat pada sektor kesehatan melalui KB, nutrisi, imunisasi, diare serta penanggulangan KIA. upaya buat mengintegrasikan layanan ini adaah cara buat meningkatkan Kisaran layanan kesehatan pada rakyat, tujuan diadakan nya posyandu itu buat mengurangi kematian bayi dan balita, anka kelahiran buat mencapai keluarga mungil yang

Makmur. dengan demikian posyandu pula sebagai kegiatan kesehatan berbasis rakyat serta komunitas juga pada bantu oleh petugas kesehatan. (Saepudin, 2012)

3. Kesehatan Masyarakat

Pemahaman perihal program kesehatan rakyat dalam dua batasan yaitu: komunitas itu sendiri serta kesehatan.

Masyarakat masyarakat sendiri berasal berasal kata Community yang bisa di artikan menjadi rakyat setempat. ada beberapa karakteristik yang selalu menempel dalam masyarakat setempat, yaitu: saling memerlukan, sepenanggungan, seperasaan. seorang yang tergabung dalam Community akan mencicipi dirinya sangat tergantung di kelompok mirip kebutuhan fisik ataupun kebutuhan psikologi. (Soekanto, 2006: 130).

Pelayanan kesehatan mengacu terhadap kesehatan serta pelayanan yang diberikan sang posyandu buat warga . Pelayanan kesehatan artinya suatu kesibukan yang diberikan seseorang atau forum buat mencukupi kebutuhan orang lain. Pelayanan kesehatan itu sendiri ialah suatu wujud kesibukan yang memiliki tujuan buat mendukung individu, kelompok ataupun kesehatan penduduk agar mereka mampu mencukupi kebutuhan-

kebutuhannya.

Kesehatan warga meliputi kegiata atau upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan rakyat. aktivitas ini sebagai tanggung jawab bagi rakyat (Dairur, 1992:

5)

c. Kerangka Konseptual



F. Langkah-langkah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan menentukan lokasi penelitian yang di maksudkan untuk mempermudah dan juga memperlancar objek yang menjadi sasaran peneliti. Penelitian ini berlokasi di Posyandu Rw 02 Desa Rancaekek Kulon kecamatan rancaekek kabupaten Bandung yang di kelola oleh para kader perempuan yang terpilih. Peneliti ini di lakukan pada bulan januari sampai dengan bulan Maret.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah sains atau rencana, kerangka berpikir tentang hasil gagasan pendapat teori atau pengetahuan yang menjadi masalah diskusi. Pendekatan ini adalah metode pendekatan yang dilakukan oleh penyelidik terhadap objek penelitian melalui metode untuk mencapai studi maksimum.

c. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan n kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penelitian untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar keseluruhan penuh yang di bentukj oleh kata-kata, melaporkan informasi lebih rinci dan di komplikasi dalam konteks ilmiah Uber Silalahi. Metode Penelitian Sosial, (aditama. 2009)

Alasan Mengapa peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif ini akan mengungkap masalah nyata terkait dengan objek yang di teliti,. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif juga

berniat menjelaskan dan menggambarkan masalah yang terjadi karena pengembangan sumber daya lingkungan yang potensial.

Karakteristik penelitian menggunakan metode deskriptif.

(Ahmaad Safe'i, 2003:128) sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk memecahkan masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang
2. Bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan di atur, dijelaskan dan dianalisis.

d. Sumber Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, data kualitatif sendiri sebagai sebuah proses penelitian yang dapat memahami masalah dan gambaran hasil penelitian di lapangan tidak dalam bentuk angka (Rakesarasin, 1996)

Jenis data yang di kumpulkan untuk menemukan masalah objek penelitian yaitu jenis data kualitatif dimana data diidentifikasi dari Posyandu RW 02 Desa Rancaekek Kulon

Kecamatan Rancaekek

2. Sumber Data

Sember data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, sebagai berikut yaitu;

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer tentang inovasi yang dilakukan para kader Posyandu yang diperoleh dari ketua posyandu dan dari para kader sendiri sebagai data primer

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mengenai pemberdayaan posyandu didapatkan dari masyarakat dan ketua RW 02

e. Penentuan Informasi atau Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi pedoman informasi ialah masyarakat yang memang rutin mendatangi posyandu setiap bulannya, dan juga dari pihak ketua posyandu yang mengetahui semua kegiatan posyandu RW 02

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menemukan informasi lengkap tentang peran posyandu terhadap kesehatan masyarakat RW 02 Desa Rancaekek Kulon. Metode yang digunakan ini adalah pencatatan dan observasi fenomena penelitian, dalam metode ini peneliti menerima data fisik yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara. Data yang didapatkan yaitu:

- a. kegiatan yang dirancang oleh Posyandu RW 02

b. proses kegiatan yang di lakukan posyandu RW 02

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu kegiatan untuk mencari data dan juga informasi yang ada di lapangan secara mendalam. Teknik wawancara ini terkait dengan pertanyaan tentang peran posyandu kepada kesehatan masyarakat dan juga peningkatan kesehatan lingkungan di RW 02 . Wawancara dilakukan kepada Ibu Lala dan ibu Ema Selaku ketua RW dan ketua posyandu. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pendapat , harapan, persepsi, keinginan dan kepercayaan masyarakat melalui pengajuan masalah langsung kepada individu oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik wawancara juga guna menyempurnakan data yang diperoleh melalui observasi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data kesehatan masyarakat baik program pemerintah pusat dan juga di Posyandu Rw 02 sebagai tempat yang di pelajari terkait dengan pencarian peneliti. Teknik dokumentasi juga sebagai pemeroleh data yang dibutuhkan oleh data yang tersedia.

g. Penentuan Keabsahan Data

Penelitian ini, menggunakan Teknik Triangulasi (pengumpulan dan terhitung asumsi suatu data) pada beberapa

informasi tentang dan memeriksa secara langsung pada aktivitas yang di laksanakan. Teknik Triangulasi mengacu pada prosedur menguatkan bukti dari sumber-sumber untuk meherangi tema atau prespektif (Creawell, 2007). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan memverifikasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Teknik penentuan dalam kaedah kaedah yang akan digunakan oleh para penyelidik untuk membolehkan penyelidikan mengenai subjek masalah atau fenomena tertentu, supaya perkara itu diperiksa mengikut yang diharapkan.

Validitas data pencarian ini dalam jalur pengujian data dilakukan dengan triase, yaitu teknik tinjauan validitas data yang menggunakan sesuatu yang lain, trianglukling peneliti dapat membandingkan dengan berbagai sumber, metode, teori.

Kemudian, para peneliti dapat melakukannya dengan:

1. Ajukan beberapa pertanyaan kepada subjek.
2. Konsultasikan dengan beberapa sumber data.
3. Gunakan beberapa metode untuk memverifikasi kebenaran data.

h. Teknik Analisis Daya

Analisis data di dalam penelitian ini adalah bagian dari proses yang sangat penting karena dengan analisis data yang ada ini akan muncul permasalahan. Terutama dalam memecahkan

masalah penelitian dan realisasi tujuan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan setelah melintasi proses klasifikasi dalam bentuk pengelompokan atau pengyimpulan dan kategorisasi data yang telah ditentukan. (Skipsi, Elsha pratiwi,)

Analisis kualitatif dilakukan pada data dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Melawan kualitatif dalam hal ini dilakukan pada sbagai informasi., deskripsi dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan pada kebenaran atau sebaliknya, sehingga para peneliti menerima gambar baru atau memperkuat gambar yang ada. Dan sebaliknya, oleh karena itu, bukan dalam bentuk angka statistik atau bentuk angka lainnya. (Syamsir, Aripin 2006,137)

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dari kegiatan Posyandu RW 02 dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Data yang di peroleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan terperinci, maka laporan itu diringkas dan diajukan

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan data dan penghapusan data yang tidak relevan. Data penelitian yang relevan akan di selenggarakan sehingga kumpulan data yang dapat memberikan informasi objektif terbentuk.

c. Penyajian Data

Presentasi data dilakukan dalam kumpulan informasi baik dalam bentuk tabel, tabel dan narasi deskriptif, sehingga data yang di sajikan relatif jelas dan inofatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam rangka menarik kesimpulan dari akhir suatu tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan disusun dengan evaluatif mengingat kegiatan yang di ambil dalam dua tahap sebelumnya. Langkah dalam tahap akhir ini adalah interpretasi kesimpulan dan verifikasi yang dapat menjawab rumusan masalah. Karena penelitian kualitatif formulasi bersifat sementara dan juga akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

i. Rencana Jadwal Kegiatan

a. Tahap Persiapan Penelitian

1. Penyusunan dan Pengajuan Judul pada Bulan Februari
2. Pengajuan Proposal pada Bulan Februari, Maret, April
3. Perijinan Penelitian pada Bulan Februari

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pengumpulan Data pada Bulan Februari, Maret, April, Mei
2. Analisis data pada Bulan September, Oktober, November
3. Tahap penyusunan Laporan pada Bulan September,

Oktober, November

